

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penciptaan

Dalam kehidupan manusia seni memiliki hubungan kuat yang tidak mudah dipisahkan, dimanapun adanya manusia seni diciptakan baik dalam kelompok masyarakat prmitif maupun modern. Dalam kehidupan sehari – hari kita dapat melihat banyak sekali seni yang telah diciptakan untuk digunakan oleh manusia, seperti alat makan, pakaian, perabotan, dekorasi rumah, dan lain sebagainya, salah satunya seni keramik. Keramik merupakan seni yang sangat penting sebagai benda fungsional maupun non fungsional.

Menurut Balai Besar Keramik Bandung, Keramik adalah produk yang terbuat dari bahan galian anorganik non-logam yang telah mengalami proses panas yang tinggi, bahannya pun mempunyai struktur kristalin dan non-kristalin. Para ahli arkeologi meyakini bahwa manusia menemukan prinsip menggunakan api untuk membakar keramik pada 30.000 tahun yang lalu, bukti ini diperkuat dengan ditemukannya keramik kecil yang terbuat dari campuran tulang dan lempung

Seni Keramik sudah cukup dikenal oleh masyarakat luas salah satunya yaitu daerah di Bandung yang memiliki beberapa sentra industri keramik. Di Indonesia sendiri penghasil seni keramik terbesar berada di daerah Jawa Barat berasal dari Plered, Purwakarta dan sentra keramik Kiaracondong, Bandung (Jeremy sianturi, 2021). Seni Keramik mencakup berbagai jenis bentuk dan teknik, salah satunya adalah seni relief yang merupakan seni keramik murni dengan gambar timbul atau tiga dimensi diatas permukaan datar. Seiring perkembangan zaman dahulu seni relief tidak hanya sebatas diatas batu dan kayu, salah satu media lain untuk membuat seni relief dapat dilakukan diatas permukaan tanah liat atau disebut seni relief keramik.

Relief merupakan seni pahatan dan ukiran yang menampilkan perbedaan bentuk serta gambar dari permukaan yang rata (Supartono, 2004, hlm. 105-106), relief juga disebut *relievo* (dari *relievare* Italia "meningkatkan"). Bentuk ukiran relief mudah ditemukan pada bangunan candi, kuil, monumen dan tempat bersejarah kuno.

Nadiya Alsajira, 2022

APLIKASI RAGAM HIAS MOTIF BATIK CIMAHI PADA KARYA KERAMIK BAS RELIEF
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Relief hingga kini telah dieksplorasi menjadi beberapa bentuk karya seni dengan menggunakan berbagai macam material yang menjadikan banyak kreasi seni relief yang bervariasi. Melalui kreatifitas dalam seni relief memunculkan macam – macam bentuk menjadi suatu benda yang terdapat ciri khas Indonesia dimata dunia. Relief juga menjadi sumber pembelajaran bagi para akademisi dalam penelitiannya maupun sebagai bahan eksplorasi pengembangan bentuknya yang menjadi suatu karya baru. Relief termasuk karya seni murni, relief tersendiri dapat dijadikan dekorasi ruangan dengan mengimplementasikan berbagai macam bentuk motif relief termasuk variasi dari batik.

Melihat berbagai karya seni relief yang unik di berbagai tempat, hal ini menggiring ide untuk menghasilkan karya dengan mengeksplorasi motif batik Cimahi pada seni relief keramik sebagai estetika bangunan serta estetika ruang. Alasan penulis menggunakan motif batik Cimahi adalah karena motif tersebut memiliki nuansa nasionalisme dan meningkatkan produk lokal serta jarang sekali seni relief media keramik yang menggunakan motif batik lokal tersendiri, kebanyakan menggunakan motif dari *Italy* dan negara lain pada keramik. Contoh seni relief di Indonesia yang memiliki motif bersejarah pada batu candi – candi seperti candi Borobudur, candi Prambanan, dan lain – lain. Oleh karena itu penulis ingin menggunakan motif lain dengan menggunakan motif batik Cimahi pada pembuatan seni relief pada karya keramik. Perbedaan seni relief pada umumnya dengan penciptaan ini adalah seni relief pada umumnya merupakan seni pahat dan ukiran 3 dimensi yang biasanya dibuat di atas batu maupun kayu. Sedangkan dalam penciptaan ini penulis menggunakan motif batik berasal dari Cimahi sebagai motif relief dengan pewarnaan terakota berbahan tanah liat yang hasilnya memiliki estetika tersendiri sebagai hiasan untuk interior maupun eksterior pada bangunan. Seni relief dari penciptaan ini adalah lempengan ubin (*tiles*) yang sudah diberi motif batik Cimahi menjadi bagian kotak-kotak yang berukuran 13 cm x 13 cm (persegi) dan 26 cm x 13 cm (persegi panjang) kemudian di tempelkan ke dinding.

Berdasarkan ide berkarya atau gagasan yang telah penulis paparkan diatas dalam kesempatan ini penulis ingin mengaplikasikan motif batik Cimahi pada karya

Nadiya Alsajira, 2022

APLIKASI RAGAM HIAS MOTIF BATIK CIMAHU PADA KARYA KERAMIK BAS RELIEF
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seni relief berbahan tanah liat *earthenware*. Penulis mengangkat judul dari skripsi penciptaan yang dilakukan ini yaitu “**Aplikasi Ragam Hias Batik Cimahi pada karya keramik *Bas Relief Tiles***”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penciptaan karya ini adalah bagaimana mengaplikasikan motif batik Cimahi pada karya seni relief. Rumusan masalah penciptaan ini selanjutnya dijabarkan dalam dua pertanyaan penciptaan yaitu:

1. Bagaimana konsep desain motif batik Cimahi pada karya keramik “*Bas Relief Tiles*”?
2. Bagaimana visualisasi motif batik Cimahi pada karya keramik “*Bas Relief Tiles*”?

C. Tujuan Penciptaan

Sesuai dengan rumusan masalah penciptaan di atas, maka tujuan dari penciptaan karya ini adalah:

1. Mendeskripsikan konsep desain motif batik Cimahi yang akan digunakan dalam penciptaan karya keramik “*Bas Relief Tiles*”
2. Memvisualisasi dan mendeskripsikan analisis visual karya keramik “*Bas Relief Tiles*” dengan motif batik Cimahi.

D. Manfaat Penciptaan

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil atau diharapkan dapat berguna untuk beberapa aspek dari penciptaan karya tugas akhir ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis, manfaat penciptaan karya ini dari segi teori adalah untuk menambah wawasan dalam mengembangkan keterampilan seni relief dibidang karya seni keramik.

2. Manfaat Praktik

Nadiya Alsajira, 2022

APLIKASI RAGAM HIAS MOTIF BATIK CIMAH I PADA KARYA KERAMIK BAS RELIEF
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI, manfaat penciptaan ini adalah untuk memperbanyak karya seni keramik menjadi lebih kreatif dan mengembangkan adat maupun ciri khas Indonesia sebagai inspirasi karya khususnya mahasiswa dalam bidang seni keramik.
- b. Bagi masyarakat, manfaat penciptaan ini dapat menjadi inovasi bisnis baru dan menjadi tren interior/eksterior bangunan yang memiliki rasa kecintaan terhadap Indonesia.
- c. Bagi aksi sosial, manfaat penciptaan ini adalah mengubah pemikiran masyarakat terhadap karya lokal sebagai estetika pada ruang dan memperkenalkan kembali identitas Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Seiring berjalannya waktu dalam proses pembuatan hingga hasil karya penciptaan, penulis menguraikan karyanya secara kontekstual dalam bentuk laporan skripsi yang terbagi menjadi lima bagian bab pokok yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penciptaan, konsep dan visualisasi karya, serta penutup. Adapun system penulisan skripsi penciptaan ini terbagi menjadi 5 BAB, sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan serta sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN PENCIPTAAN

Lalu, pada bab ini berisi tentang landasan teori penciptaan yang mendukung dalam proses penciptaan karya seni relief dengan motif batik asal Cimahi, diantaranya adalah seni keramik, teori batik, relief, dll.

3. BAB III METODE PENCIPTAAN

Kemudian, pada bab metode penciptaan memaparkan metode dan proses penciptaan, dimulai dari mempersiapkan alat dan bahan sampai hasil karya.

4. BAB IV KONSEP DAN VISUALISASI KARYA

Selanjutnya, pada bagian bab ini akan mendeskripsikan analisis ide konseptual serta visualisasi karya seni relief keramik bermotif batik Cimahi.

5. BAB V PENUTUP

Dan bab yang terakhir berisikan kesimpulan dan saran dari hasil karya seni relief keramik bermotif batik Cimahi.